

# **EFEKTIFITAS SISTEM PEMBELAJARAN PADA PROGRAM MERDEKA BELAJAR DALAM PENGUATAN KARAKTER MAHASISWA AKUNTANSI**

Sri Handayani  
Universitas Esa Unggul, Jakarta  
Jalan Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk Jakarta 11510  
sri.handayani@esaunggul.ac.id

## **Abstract**

*Learning that is implemented in the learning system in the MBKM program is simply aimed at making students able to become mature and independent individuals in the future. This system is expected to be able to answer the challenges of the current and future needs of the accounting profession. This study aims to provide a comprehensive overview of the effectiveness of the learning system in the MBKM program in strengthening the character of accounting students. Where effective is by looking at student interests driven by knowledge and perceptions of perceived benefits. The design of this research is explanatory causal. The population of this study were students of the accounting study program. Meanwhile, the sampling technique used is purposive sampling with the criteria for students of accounting study programs who are active in the odd semester of 2021/2022. While the analytical tool used is SEM-PLS. The results show that students feel that student knowledge will encourage the perception that the MBKM program will improve their abilities according to the CPL and will encourage them to take part in this program, so that socialization and information from the MBKM program in the UEU FEB Accounting Study Program can be said to be effective.*

**Keywords:** Program Effectiveness, Student Intentions, Perception of Usefulness, Learning Outcomes

## **Abstrak**

Pembelajaran yang diimplementasikan dalam sistem pembelajaran pada program MBKM secara sederhana bertujuan agar mahasiswa nantinya mampu menjadi pribadi dewasa dan mandiri dimasa mendatang. Sistem ini diharapkan mampu menjawab tantangan kebutuhan profesi akuntansi di masa sekarang dan masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang efektifitas sistem pembelajaran dalam program MBKM dalam penguatan karakter mahasiswa akuntansi. Dimana efektif adalah dengan melihat minat mahasiswa yang didorong oleh pengetahuan dan persepsi manfaat yang dirasakan. Desain penelitian ini adalah explanatory causal. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria mahasiswa program studi akuntansi yang aktif pada semester ganjil 2021/2022. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah SEM-PLS. Dari hasil menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan pengetahuan mahasiswa akan mendorong persepsi bahwa program MBKM akan meningkatkan kemampuan sesuai dengan CPL dan akan mendorong mereka untuk mengikuti program ini, sehingga sosialisasi dan informasi dari program MBKM di Program Studi Akuntansi FEB UEU dapat dikatakan efektif.

**Kata kunci:** Efektivitas Program, Niat Mahasiswa, Persepsi Manfaat, Capaian Pembelajaran

## **Pendahuluan**

Tantangan dan ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 yang terus berkejang menuntut masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan gaya hidup digital agar tetap dapat melanjutkan aktivitasnya. Upaya pemerintah dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 tentu saja berdampak pada pengurangan aktivitas bisnis, kegiatan pendidikan, transportasi dan beragam aktivitas lainnya, bahkan Kementerian.

Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah (*learn from home*) untuk seluruh level pendidikan (Laila, 2021). Selama masa pandemi, institusi pendidikan formal bisa tetap menjalankan fungsinya dengan segala keterbatasan yang ada. Kondisi ini secara langsung mendorong pendidikan secara online cepat berkembang. Pemanfaatan teknologi ini akan memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk melakukan berbagai macam

modeling dalam menerapkan kegiatan pembelajaran (Noviyanti, 2020)

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa sedemikian rupa sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan minatnya. Program ini berangkat dari sebuah konsep bahwa proses dan pengalaman belajar dapat dilaksanakan di mana saja dan berlangsung selamalamanya (*lifelong learning*) (Hager, 2011). Oleh karena itu, program MBKM ini diyakini dapat menjadi sebuah solusi pembelajaran dinamis, inovatif, dan fleksibel yang secara resmi mewadahi dinamika proses pembelajaran sepanjang hayat di kehidupan bermasyarakat, khususnya di masa atau era new normal.

Institusi pendidikan tentu saja harus meninjau dan mengoreksi capaian pembelajaran guna meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja, kebutuhan profesional, serta mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program Studi Akuntansi sebagai pelaksana program MBKM juga harus beradaptasi dengan proses pembelajaran inovatif dan dinamis dalam sistem pembelajarannya. Capaian pembelajaran mahasiswa yang difokuskan pada aspek sikap, pengetahuan, serta keterampilan optimal dan relevan dengan tantangan profesi akuntansi pada dunia nyata. Capaian pembelajaran ini tentunya menjawab tantangan bahwa lulusan Sarjana Akuntansi diharapkan menguasai teori dan konsep, memiliki keahlian profesional dan kepemimpinan, serta berdaya saing global dengan tetap berpegang teguh pada etika dan moral.

Sebagai salah satu bidang yang terdampak covid-19, saat ini profesi akuntan harus melakukan modifikasi signifikan dalam aktifitasnya untuk mengatasi tantangan dan ketidakpastian

yang muncul. Oleh karena itu, pembelajaran akuntansi dalam program MBKM juga harus menyesuaikan diri, agar lulusannya mampu menjawab tantangan perubahan pada industrinya. Program studi akuntansi merupakan disiplin ilmu yang berhubungan dengan penyediaan informasi keuangan dengan standar akuntansi yang baku dalam perusahaan. Untuk itu, pembelajaran akuntansi dilengkapi dengan praktikum akuntansi sesuai dengan mata kuliahnya. Hal terpenting yang harus dipersiapkan setiap lulusan akuntansi adalah kecakapan dalam menggunakan teknologi serta menjadi lulusan yang memiliki pemahaman akuntansi yang mendalam dan menguasai berbagai skill yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan. *Skill* yang dibutuhkan di era digital saat ini antara lain adalah kemampuan *public speaking*, *critical thinking*, *creative thinking*, kemampuan *problem solving* yang tinggi, baik dalam memecahkan masalah yang pernah terjadi sebelumnya ataupun masalah yang belum pernah terjadi. Selain itu, hal terpenting lainnya agar kita bisa menjadi lulusan akuntansi yang kompetitif adalah kita harus menanamkan jiwa literasi di dalam diri kita. Dengan literasi, mahasiswa akuntansi bisa mengasah keterampilan-keterampilan yang sudah dimiliki ataupun yang belum dimiliki agar terus berkembang (Diyanti, 2021).

Sistem pembelajaran dalam program MBKM diharapkan dapat mendukung penguatan karakter mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi. Griek dalam Zubaedi (2012) mengemukakan bahwa karakter dapat di definisikan sebagai panduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. Masnur (2011) menyatakan bahwa karakter yaitu cara berfikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas dari tiap individu

untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam keluarga, masyarakat dan negara. Karakter memiliki makna sama dengan kepribadian, yaitu ciri khas atau khusus yang dimiliki seseorang. tahun 2017 melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan restrukturisasi pendidikan karakter dengan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter, yakni mereduksi 18 karakter menjadi 5 karakter yang mencakup: (1)religius; (2)nasionalisme; (3)integritas; (4)kemandirian; dan (5)kegotongroyongan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Sistem pembelajaran pada program MBKM mengarahkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan agar dapat hidup mandiri dan mampu beradaptasi di lingkungannya. Sedangkan pendidikan karakter adalah membangun watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Dari pemahaman ini dapat dicermati bahwa pendidikan kecakapan hidup adalah usaha membangun karakter itu sendiri. Untuk membangun karakter tidak dapat hanya membangun hard skills-nya saja, tetapi juga harus diberengi dengan membangun *soft skills*-nya (Muhdi dkk, 2020). Oleh karena itu dapat dibangun suatu hipotesis penelitian: terdapat pengaruh sistem pembelajaran pada program MBKM terhadap penguatan karakter pada mahasiswa program studi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini merumuskan tujuan secara umum yaitu mendeskripsikan penguatan karakter mahasiswa yang mengikuti program MBKM. Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini adalah mengukur efektifitas sistem pembelajaran

dalam program MBKM dalam penguatan karakter mahasiswa akuntansi sehingga memiliki ciri khas karakter yang mampu menjawab tantangan profesi akuntansi di masa yang akan datang.

### **Metode Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian *explanatory causal* yaitu penelitian yang memberikan gambaran mendalam mengenai hubungan sebab-akibat antara dua variabel. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efektifitas sistem pembelajaran pada program MBKM serta menganalisis sebab-akibat antara variabel sistem pembelajaran pada program MBKM dengan penguatan karakter mahasiswa akuntansi. Variable Independen dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam mencari informasi, dimediasi oleh persepsi manfaat terkait peningkatan kemampuan kompetensi, *soft skill*, dan ketrampilan yang akan mendorong mahasiswa untuk terus mengikuti program MBKM ini

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara dengan instrumen kuesioner. Populasi adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Esa Unggul Jakarta yang berjumlah (data DAA, 2021). Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria mahasiswa akuntansi yang aktif pada semester ganjil 2021/2022 berjumlah (data DAA, 2021)

Pengukuran kuesioner terdiri dari 15 (lima belas) instrument dengan skala ukuran yang berbeda setiap instrumennya. Dimensi yang digunakan untuk Instrumen penelitian ini terdiri dari (1)Pengetahuan dan pemahaman terkait program MBKM, (2)Sumber informasi program MBKM, (3)Minat mengikuti Program MBKM, (4)Persepsi kesiapan mengikuti program MBKM, (5)Stigma terkait program

MBKM, (6) Persepsi manfaat Program MBKM. Instrumen ini merupakan instrumen yang diberikan oleh Kemdikbud-DIKTI melalui tautan pada Pembelajaran Daring Nasional, SPADA DIKTI. Di samping itu dilakukan wawancara khusus terkait dengan pengukuran penguatan karakter mahasiswa akuntansi setelah mengikuti sistem pembelajaran MBKM yang meliputi: (1) religius; (2) nasionalisme; (3) integritas; (4) kemandirian; dan (5) kegotongroyongan.

Metode analisa data dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dengan dukungan grafik dan table, melalui pengukuran frekuensi, rata-rata jawaban, mengenai persepsi responden pada sistem pembelajaran program MBKM dan penguatan karakter mahasiswa akuntansi. Metode analisa data dilengkapi dengan Uji Anova untuk mengukur seberapa besar signifikansi sistem pembelajaran dalam program MBKM dalam penguatan karakter mahasiswa.

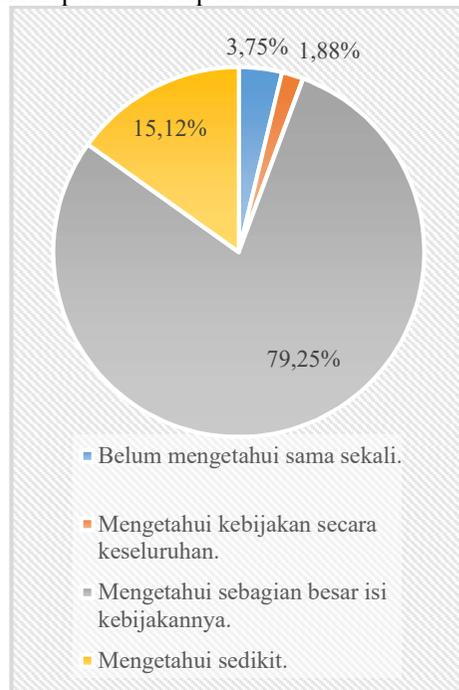
### Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan sumber data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner yang disebar dan diisi oleh para responden sebanyak responden. Dan kuesioner yang kembali telah dilakukan pengecekan awal untuk memastikan kelengkapan isi dan jawaban dari responden sebanyak 100 dengan persentase 100%.

Hasil pada Gambar 1 menunjukkan bahwa mahasiswa Prgram Studi Akuntansi secara umum memahami dan mengetahui tentang program MBKM ini, dan terus menambah informasi terkait program ini.

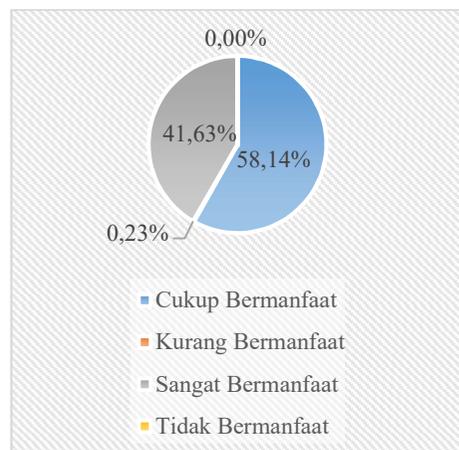
Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), variabel manfaat yang dipersepsikan pada program MBKM dan penguatan karakter mahasiswa Program Studi Akuntansi. Pada

Gambar 2 merupakan data statistik deskriptif dari responden.



Gambar 1  
Pengetahuan Mahasiswa Terkait Program MBKM

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan, walaupun mahasiswa belum mengikuti program ini dirasa sangat tinggi.



Gambar 2  
Persepsi Manfaat Mahasiswa Prodi Akuntansi Terhadap MBKM

Setelah analisis deskriptif selesai, maka dilanjutkan dengan Uji Validitas untuk variabel pengetahuan, manfaat dan niat merekomendasikan, seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1  
Uji Validitas Variabel

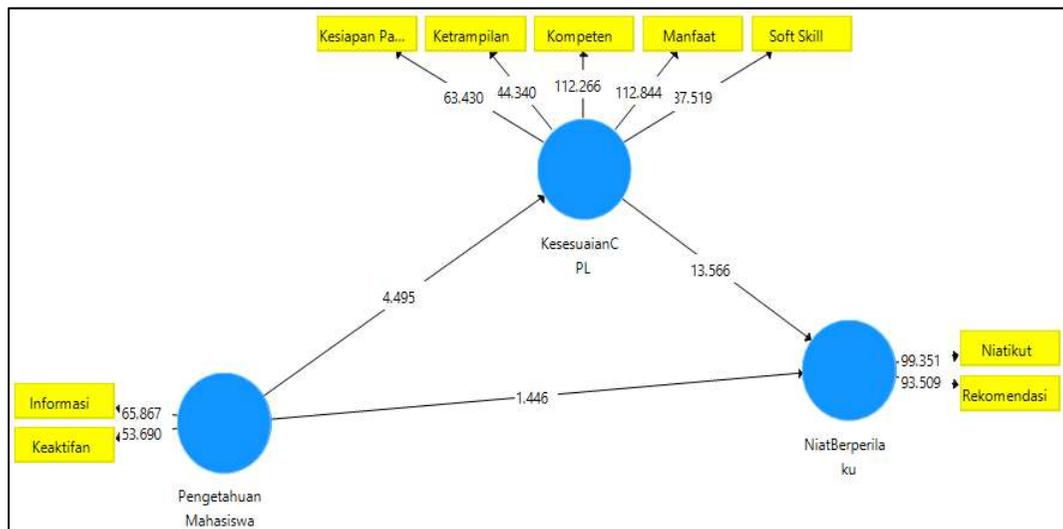
	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted (AVE)
Kesesuaian CPL	0.951	0.837
Niat Berperilaku	0.836	0.859
Pengetahuan Mahasiswa	0.839	0.861

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha di atas 0,6 dan nilai AVE di atas 0,7 semua, sehingga semua variabel dapat dikatakan valid dan reliabel.

Nilai Faktor Loading untuk setiap variabel juga telah mencukupi semua di atas 0,5 seperti yang tertera pada Tabel 2 sehingga dapat dilakukan Uji Path Analysis dengan SEM PLS, dengan hasil yang tertera pada Gambar 3.

Tabel 2  
Uji Kesesuaian Ukuran Variabel

	KesesuaianCPL	NiatBerperilaku	PengetahuanMahasiswa
Informasi			0.931
Keaktifan			0.925
Kesiapan Pasca Kuliah	0.898		
Ketrampilan	0.878		
Kompeten	0.935		
Manfaat	0.943		
Niatikut		0.930	
Rekomendasi		0.924	
Soft Skill	0.918		



Gambar 3  
Hasil SEM PLS

Hasil pengaruh antara pengetahuan mahasiswa, terhadap manfaat, dan niat

untuk mengikuti program MBKM terlihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3  
Uji Pengaruh Antar Variabel

	Original ...	Sample ...	Standard ...	T Statistic...	P Values
KesesuaianCPL -> NiatBerperilaku	0.732	0.729	0.054	13.566	0.000
PengetahuanMahasiswa -> KesesuaianCPL	0.323	0.328	0.072	4.495	0.000
PengetahuanMahasiswa -> NiatBerperilaku	0.067	0.069	0.046	1.446	0.149

Berdasarkan Gambar 3 dan Tabel 3 dapat diketahui bahwa pada saat program MBKM akan memberikan manfaat kepada mahasiswa sesuai dengan target Capaian Pembelajaran, maka mahasiswa akan berniat untuk mengikuti program MBKM dan merekomendasikan kepada orang lain, terlihat nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemudian pengetahuan dan keaktifan mahasiswa dalam menambah informasi terkait program MBKM akan meningkatkan persepsi keyakinan mahasiswa, bahwa program ini akan sesuai dengan target capaian lulusan mahasiswa Prodi Akuntansi FEB-UEU, terlihat dari nilai sig. 0,000. Namun pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Akuntansi UEU tidak secara langsung meningkatkan niat mahasiswa untuk mengikuti program ini.

Sehingga program ini dikatakan efektif apabila informasi yang diberikan kepada mahasiswa mampu membuat mahasiswa merasa bahwa program ini akan ada manfaatnya khususnya dalam peningkatan kompetensi dan skill, sehingga akhirnya efektif mendorong mahasiswa untuk mengikuti program MBKM ini.

### Kesimpulan

Pelaksanaan program MBKM di Program Studi Akuntansi FEB Universitas Esa Unggul, masih belum banyak melibatkan mahasiswa. Namun sebagian besar mahasiswa Prodi Akuntansi telah

mengetahui tentang adanya program ini. Sehingga dapat mempersepsikan apakah program MBKM ini sesuai dengan Capaian Pembelajaran Prodi Akuntansi atau tidak, dilihat dari kesiapan mahasiswa setelah mengikuti program MBKM, CPL juga dilihat apakah dengan program MBKM ini *soft skill*, kompetensi dan kompetensi mahasiswa meningkat, sehingga mendorong mahasiswa untuk mengikuti dan merekomendasikan kepada rekan-rekan mahasiswa lain. Dari hasil menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan pengetahuan mahasiswa akan mendorong persepsi bahwa program MBKM akan meningkatkan kemampuan sesuai dengan CPL dan akan mendorong mereka untuk mengikuti program ini, sehingga sosialisasi dan informasi dari program MBKM di Program Studi Akuntansi FEB-UEU dapat dikatakan efektif.

### Ucapan Terimakasih

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima Kasih kepada Ditjen Dikti Ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

## **Daftar Pustaka**

- Diyanti Tri Puspita, 2021, Inilah yang Harus Dipersiapkan Mahasiswa Akuntansi di Era Society 5.0, <http://kumparan.com>
- Laila Ayu Suryani (2021), Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online (The Impact of COVID-19 Pandemic on Business and Online Platform Existence), <http://wordpress.com/2021>
- Masnur Muslich, 2011, Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.70.
- Novianty Elizabeth (2020), Pendidikan Di Era New Normal, <https://www.ybb.or.id/pendidikan-di-era-new-normal/>, Thursday, 27 August 2020
- Paul J. Hager (2012), Concepts and Definitions of Lifelong Learning, Print Publication Date: Mar 2011, Subject: Psychology, Organizational Psychology, School Psychology, Online Publication Date: Nov 2012, DOI: <http://10.1093/oxfordhb/9780195390483.013.0015>
- Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020
- Zubaedi, 2012, Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2012, h.9